

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA NILAI KOGNITIF SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI PAUD KECAMATAN PANDEGLANG**

Oleh:

Devi elisa

Khoirunnisa Maulidia

**STKIP Mutiara Banten**

[devi.stkipmb@gmail.com](mailto:devi.stkipmb@gmail.com)

[maulidianisa39@gmail.com](mailto:maulidianisa39@gmail.com)

**Abstrak:** Dilatar belakangi oleh beberapa waktu yang lalu dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang melanda dunia diakhir 2019 hingga saat ini awal 2022, pemerintah menerbitkan peraturan baru untuk siswa di liburkan beberapa waktu namun siswa tetap dianjurkan belajar dari rumah. Salah satunya di PAUD Kecamatan Pandeglang yang dimana proses belajar siswa tetap dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* pada nilai kognitif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dengan subjek penelitian yaitu guru PAUD, Orang tua, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari hasil belajar nilai kognitif pada pembelajaran *online* semester genap 2021/2022 diperoleh nilai kognitif PAUD Sakura BB (Belum Berkembang) 6, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 12, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) 6. PAUD Al-Baituna BB (Belum Berkembang) 5, BSH (Berkembang Sesuai Harapan)12, BSB (Berkebang Sangat Baik) 8. Dan PAUD Bina Atikan BB (Belum Berkembang) 6, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 11, BSB ( Berkembang Sangat Baik) 6. Maka perolehan hasil belajar siswa pada semester genap ini mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada semester genap maka pembelajaran daring dapat dikatakan telah efektif. Namun jika dilihat dari berbagai masalah yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring tersebut masih kurang efektif dan masih harus terus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik itu dari guru maupun dari siswa.

**Abstarct;** *Based on the background that some time ago due to the COVID-19 outbreak that hit the world at the end of 2019 until now in early 2022, the government issued a new regulation for students to take some time off but students are still encouraged to study from home. One of them is in PAUD, Pandeglang District, where the student learning process is still carried out through the WhatsApp application. This study aims to determine the effectiveness of online learning on students' cognitive scores. This research is a qualitative research. The sampling technique used is purposive sampling technique with research subjects namely PAUD teachers, parents, and students. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that when viewed from the learning outcomes of cognitive values in online learning even semester 2021/2022, the cognitive values of PAUD Sakura BB (Not Developed) 6, BSH (Developed As Expected) 12, and BSB (Developed Very Well) 6. PAUD Al-Baituna BB (Not Developed) 5, BSH (Developed As Expected)12, BSB (Developed Very Well) 8. And PAUD Bina Atikan BB (Not Developed) 6, BSH (Developed As Expected) 11, BSB (Developed Very Well ) 6. Then the acquisition of student learning outcomes in this even semester has increased. Based on the results of the research above, it can be said that if you look at the acquisition of the average value of student learning outcomes in the even semester, online learning can be said to have been effective. However, when viewed from the various problems faced, it can be said that online learning is still less effective and still needs to be improved and paid attention to both from teachers and students.*

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pembelajaran *Online*, Hasil Belajar Nilai Kognitif.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “men-didik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya pengertian “pen-didikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas dan representatif, pendidikan adalah the total proces of developing human abilities and behavior, drawing on almost all life’s experiences. (seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan).

Dalam Dictionary of psychology (Mustafa, 2015:7) pendidikan diartikan sebagai the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution. Jadi, pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal disamping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bahkan, menurut definisi di atas, pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri (self-instruction).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang penting bagi seorang anak. Dalam UU No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan

suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada masa usia dini, perkembangan dan pertumbuhan anak terjadi dengan sangat pesat. Sejalan dengan hal tersebut (Suyadi & Ulfa dalam Puspitasari, 2013) dalam bukunya menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh atau menekankan kepada seluruh aspek perkembangan anak.

Sedangkan saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia diseluruh dunia yaitu dikenal dengan Covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetap untuk melakukan kegiatan dirumah saja, serta harus social distancing untuk menjaga dan memperlambat penyebaran Covid-19. Masa pandemi Covid-19 terjadi pada Bulan Maret 2020 sampai sekarang, oleh sebab itu pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Masih dilaksanakan hingga sekarang.

Perubahan cepat dalam kehidupan manusia karena virus Covid-19, mustahil tak mempengaruhi pendidikan anak-anak dan layanan sekolahnya. Semua proses belajar mengajar yang terjadi secara formal di lembaga, dipaksa berubah total menjadi pembelajaran jarak jauh di rumah. Krisis “jangka pendek” saat ini dilalui oleh puluhan juta murid, guru dan orang tua dengan susah payah. Sebagian bertransisi dan beradaptasi dengan rasa berdaya, mencoba belajar dan mengajar tanpa batas diantara wabah. Sebagian yang lain, tanpa akses yang terjangkau, tanpa kualitas yang tersedia dan pada akhirnya menjadi korban jangka panjang dari wabah Covid-19, krisis belajar yang akan memperkuat kesenjangan pendidikan sampai bertahun-tahun ke depan.

Penutupan sekolah dan pembelajaran jarak jauh dari rumah berlangsung di 191 Negara dan memengaruhi 1,54 Miliar

murid di dunia, menyebabkan banyak ketidakpastian dalam penyelenggara pendidikan. Berbagai isu utama harus diselesaikan; resiko kesehatan dan keamanan murid dan keluarga, guru, dan tenaga kependidikan (di lembaga formal maupun non formal), kedua hal ini sudah mulai menjadi perhatian, namun kondisi pelaksanaannya masih jauh dari harapan (Najelaa 2020).

Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Kondisi pembelajaran online saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran online mengingat pelaksanaan pembelajaran online merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di tengah darurat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Pada kegiatan pembelajaran daring pada anak usia dini di PAUD, peran orang tua sangat penting. Guru dan orang tua harus menjalin kerja sama yang baik, agar pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selama belajar di rumah, orang tua yang akan menjadi guru dan mendampingi anak dalam belajar.

Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya, serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi

daya serap belajar mereka (Purwanto, 2020)

Seperti halnya di PAUD Kecamatan Pandeglang. Dikarenakan adanya wabah COVID-19, yaitu sebuah virus yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 hingga saat ini awal 2022. Adanya virus ini memberikan dampak yang luar biasa pada hampir semua bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan.

Sehingga guru-guru harus lebih interaktif dan kreatif untuk menyampaikan pembelajaran agar para siswa tidak ketinggalan pembelajaran yang dimana proses belajar siswa tetap dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp. Sementara untuk memantau siswa agar tetap belajar guru akan meminta siswa untuk mengirimkan foto pada saat belajar di rumah dan melaporkannya kepada guru yang bersangkutan.

Menurut beberapa siswa di PAUD Kecamatan Pandeglang pada sesi wawancara mereka merasa tidak senang pada saat melakukan pembelajaran dirumah (online) karena merasa bosan, dan merasa jika belajar hanya dengan orang tuanya saja tidak dapat bertemu dan bermain dengan teman-temannya di sekolah. Hal ini akan berdampak pada siswa dalam belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Seharusnya pada saat pembelajaran online seperti ini guru dan orang tua harus lebih kreatif dalam memberi pelajaran agar anak ingin belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara online. Contohnya memberi tugas di rumah dalam bentuk proyek atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran secara daring dengan diisi konten-konten video pembelajaran yang inovatif, kreatif, bervariasi dan menarik yang dimunculkan sehingga pembelajaran dapat tersampaikan secara lebih optimal.

## 1. KAJIAN PUSTAKA

### 1.1 Landasan Teori

Secara etimologi kata “efektif” berasal dari kata Latin *effectivus*, yang berarti kreatif, produktif, atau efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil

dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Kusumah (2020: 10-11) efektif merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai. Sementara lanjutnya, efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antarsiswa maupun antara siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pemerintah. Artinya media yang digunakan oleh guru dapat pula digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar menggunakan fasilitas internet yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran walau tanpa kehadiran mereka secara fisik di ruang kelas atau lokasi yang sama dengan guru.

Menurut Husamah, Pantiwati, Restian dan Sumarsono (2018: 20) hasil belajar hakekatnya yaitu adanya perubahan perilaku sebagai hasil adanya proses belajar yang ditandai dengan perubahan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang meliputi ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

## 1.2 Kerangka Berfikir

Adanya pandemi Covid-19 membuat semua sarana dan prasarana mati atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar di rumah, Demi keamanan dan kesehatan kita semua hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun disituasi pandemi seperti ini.

Pada kegiatan pembelajaran daring pada anak usia dini di PAUD, peran orang tua sangat penting. Guru dan orang tua harus menjalin kerja

sama yang baik, agar pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selama belajar di rumah, orang tua yang akan menjadi guru dan mendampingi anak dalam belajar.

Dampak yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online dirumah seharusnya disediakan fasilitasnya seperti laptop, komputer, ataupun handphone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar online. Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya, serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka (Purwanto, 2020).

Sehingga guru-guru harus lebih interaktif dan kreatif untuk menyampaikan pembelajaran agar para siswa tidak ketinggalan pembelajaran yang dimana proses belajar siswa tetap dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp. Seharusnya pada saat pembelajaran online seperti ini guru dan orang tua harus lebih kreatif dalam memberi pelajaran agar anak ingin belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara online. Contohnya memberi tugas di rumah dalam bentuk proyek atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran secara daring dengan diisi konten-konten video pembelajaran yang inovatif, kreatif, bervariasi dan menarik yang dimunculkan sehingga pembelajaran dapat tersampaikan secara lebih optimal.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Efektivitas Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Kognitif Selama Pandemi Covid-19 di PAUD Kecamatan Pandeglang”.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (dalam Anggito, 2018 : 8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Kirk & Miller (dalam Anggito, 2018: 8-9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam dalam beragamnya keadaan dunia, keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Kognitif Selama Pandemi Covid-19 di PAUD Kecamatan Pandeglang sebanyak 70 siswa.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa PAUD Kecamatan Pandeglang sebanyak 70 siswa.

### **3.4 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono 2013 : 117) Populasi penelitian adalah keseluruhan PAUD Kecamatan Pandeglang yang berjumlah 12 sekolah.

### **3.5 Sampel Penelitian**

Populasi terjangkau hanya 3 sekolah dari 13 sekolah yang ada di kecamatan Pandeglang yaitu 3 sekolah dan mendapatkan sampel 70 siswa di PAUD Kecamatan Pandeglang.

### **3.6 Waktu Penelitian**

Penelitian ini terhitung mulai dari bulan Agustus tahun 2021, Kemudian dilakukan penelitian lanjutan pada bulan Desember 2021

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Pandeglang, yaitu KB Sakura, KB Al-Baituna, dan KB Bina Atikan.

## **4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan observasi ini dilakukan peneliti pada saat awal-awal pelaksanaan pembelajaran daring disekolah. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa penggunaan media daring berupa aplikasi whatsapp sangat mudah untuk digunakan karena penggunaan aplikasi ini sudah umum dimasyarakat tidak terkecuali guru dan siswa. Namun seperti yang telah dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi kebanyakan siswa dan orang tua adalah terjadi error karena memori penyimpanan yang penuh, tetapi menurut peneliti hal ini dapat diatasi dengan cara membersihkan sampah-sampah penggunaan aplikasi tersebut jika sudah tidak diperlukan lagi.

### **4.1 Hasil Analisis Data**

#### **4.1.1 Efektivitas Pembelajaran Online dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada nilai kognitif**

Efektivitas dalam hal ini merupakan cara yang tepat untuk mencapai tujuan sehingga mendapatkan pencapaian yang berhasil pula. Efektivitas dalam penggunaan media pembelajaran online ini terkait dengan pemanfaatan media online yang sedang digunakan pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Berikut hasil wawancara dengan siswa yang bernama Fahri mengatakan bahwa:

“ Belajar dirumah sama belajar di sekolah beda banget. Kalo belajar dirumah sama bu guru sama temen-temen jadi seneng. Tapi kalo belajar di rumah cuma ditemenin sama mamah jadi bosen”

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar pendidikan anak usia dini pada masa Pandemi Covid-19 siswa KB Al-Baituna adalah tidak efektif karena guru, orang tua, dan siswa merasa kesulitan dan kurang adanya motivasi anak pada saat melakukan pembelajaran online sehingga pembelajaran tidak efektif.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Efektivitas penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada masa pandemi Covid-19 siswa KB Sakura, Kb Al-Baituna, dan KB Bina Atikan adalah dinilai kurang efektif, di mana seorang guru hanya menggunakan satu aplikasi yaitu whatsapp, seharusnya lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran lainnya seperti zoom, google meet, maupun google classroom. Penggunaan media pembelajaran online ini juga mengurangi interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa akan dengan mudah merasa kurang bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, meskipun dalam pengawasan orang tua tetapi anak akan lebih mudah berkreasi jika berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya.

Dilihat dari berbagai masalah yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran Online tersebut masih kurang efektif dan masih harus terus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik itu dari guru maupun dari siswa.

### 5.2 Saran

Sebagai akhir dari proses penulisan skripsi ini, berdasarkan pada penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Bagi siswa agar tetap memperhatikan pentingnya proses pembelajaran agar tidak tertinggal terhadap materi yang diberikan oleh guru dan dengan cepat memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga pembelajaran pada nilai kognitif tetap berkembang sesuai dengan harapan meskipun pembelajaran diadakan secara online.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak
- Arsyad, Azhar. R. 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Chabibie, M. Hasan, Wildan Hakim. 2016. *Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web: Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud*. ULTIMACOMM. 8 (1): 37-59.
- Dahar, Ratna Willis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Enok Uluwiyah. 2018. *Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Hikmah Bandar Lampung*.
- Enterprice, Jubilee. 2012. *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI
- Fajria Astri, dkk. 2021. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. Yogyakarta : UAD Press.
- Firman, F, dan Sari,R. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Scienc*, 2 (2), 84.
- Hadion, Wijoyo, dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri.
- Handayani, Suci. 2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning*. Ponorogo: Uwais Inspiasi Indonesi.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, & Puji Sumarsono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ilmi, Ahmad Dzul. 2020. *Variasi Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Press

- K Gilang, R. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*. Jawa Tengah : Lutfi Gilang
- Mudjianto, Bambang. 2018. *Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi*. Jurnal Studi Komukasi dan Media, 22 (1), 65-74
- Mulatsih, Bekti. 2020. Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Qiizz Dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi COVID-19.
- Mulyanto, Dede. 2020. *Pandemi Covid-19: Kapitalisme dan Sosialisme*. (Jakarta : Intrans Institute)
- Nurdin. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (1), 687
- Nurhalimah, Siti, dkk. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- O Mandagi, Mieke, I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. (Malang: CV. Seribu Bintang)
- Purwanto, Agus, dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Journal of education, Psychology and Counseling*, 2 (1), 5
- Puspitasari, Intan. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi*. (Yogyakarta : UAD PRESS)
- Rahartri. 2019. "Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspipetek). *Visi Pustaka*. 21(2): 148
- Said, Nur Ichsan. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makasar*. (Makasar : Universitas Muhammadiyah)
- Satrianingrum, Arifah Prima. *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (1), 634
- Shihab, Najela. 2020. *Surat Kabar Guru Belajar : Sekolah Lawan Corona*. Jakarta : Kampus Guru Cikal
- Sumarsono, Puji, Siti Inganah, Daroe Iswatiningsih, Husamah. 2020. *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. 2020: Universitas Muhammadiyah Malang
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitati, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : CV, Alfabeta.
- Susanti, Lidia. 2021. *Strategi Pembelajaran Online yang Inspiratif*. Jakarta : PT Gramedia
- Thobroni. M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Arruz Media
- Yani, Ahmad. 2021. *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Malang : Ahlimedia Press